

BAB 5

LANDASAN TEORI

Berdasarkan penelusuran masalah pada bab sebelumnya didapatkan 3 permasalahan yang diselesaikan landasan teori dibawah ini digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada ,diantaranya teori mengenai sirkulasi dan landasan teori healing architecture. Untuk menjawab dan membantu menyelesaikan pernyataan masalah nomor 1 digunakan landasan teori sirkulasi kemudiam untuk menjawab dan menyelesaikan pernyataan masalah nomor 2 dan 3 digunakan landasan teori mengenai healing environment

5.1 Landasan Teori Sirkulasi

Landasan teori mengenai sirkulasi digunakan untuk menjawab mengenai pernyataan masalah no 1 tentang sirkulasi dan tata ruang yang efisien ,dimana sirkulasi dan tata ruang menjadi hal yang penting untuk pengguna dikarenakan keterbatasan fisik dan kelemahan tubuh pasien. Pada perancangannya nanti peletakan tata ruang dan sirkulasi ruang dengan fasilitas atau pelayanan sejenis diletakan dengan jarak yang berdekatan atau berhadapan sehingga jarak tempuh bagi pasien yang masih bisa berjalan tidak terlalu jauh dan fasilitas yang dibutuhkan dengan pelayanan yang berkaitan terletak berdekatan

Berikut adalah prinsip pencapaian , yang dapat mempengaruhi pandangan terhadap bentuk dan ruang bangunan :

Pencapaian dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

- **Frontal**
Langsung menuju ke pintu masuk dengan jalur yang lurus dan aksial sehingga jalur akhir dapat terlihat jelas. Dapat berupa fasad depan bangunan atau pintu masuk yang mempunyai detail yang cukup jelas.

- **Spiral**
Pencapaian yang hampir sama dengan frontal namun berbeda pada bentuk jalur karena jalur yang dipakai menggunakan unsur bentuk 3D dan bergerak di sekelilingnya. Pencapaian lebih mudah terlihat dan

tersembunyi sampai titik kedatangan lebih dekat.

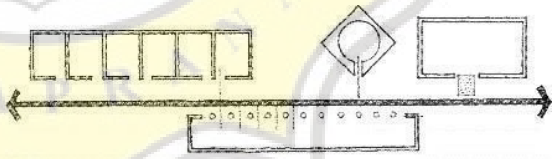
Pada kasus bangunan klinik fisioterapi dan rehabilitasi medik digunakan pencapaian secara frontal yang dimana pencapaian tujuan dapat lebih mudah terlihat dan mempunyai jalur akhir yang jelas sehingga tidak menimbulkan pengguna menjadi tersesat dalam bangunan apalagi mengingat pengguna mempunyai keterbatasan fisik

- **Konfigurasi jalur Linear**

Konfigurasi jalur yang digunakan adalah konfigurasi jalur adalah linear ,karena konfigurasi ini memiliki serangkaian ruang yang terkait secara langsung, Dengan bentuk yang memanjang membuat konfigurasi ini dirasa menjadi yang paling fleksibel untuk penataan ruang dan jarak antar ruang.

Untuk hubungan jalur digunakan hubungan jalur yang melewati ruang yang dimana hubungan jalur yang melewati ruang memiliki jalur lebih fleksibel dan membuat ruang menjadi berdekatan yang berarti memperpendek jalur pencapaian pengguna

Hubungan jalur dilakukan dengan cara berikut :

Melewati Ruang	<ul style="list-style-type: none">- Susunan ruang dipertahankan dan sebagai perantara- Jalur lebih fleksibel  <p style="text-align: center;">Gambar 38 Melewati ruang.</p>
-----------------------	--

Tabel 14 Cara hubungan-hubungan jalur-ruang

Sumber : buku arsitektur ,bentuk ,ruang, dan tatanan oleh Francis D.K. Ching

- **Bentuk ruang sirkulasi**

Bentuk ruang adalah ruang untuk pergerakan yang membentuk susunan organisasi bangunan. Bentuk dan skala dari ruang sirkulasi dapat mengakomodir pergerakan

manusia ketika sedang bersantai, beristirahat atau menikmati pandangan sepanjang jalur. Bentuk ruang sirkulasi dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan atau keinginan seperti batas-batas didefinisikan, bentuk yang berkaitan dengan bentuk ruang yang dihubungkan, mementingkan kualitas skala, proporsi, cahaya, pemandangan, dan menggunakan tangga dan ram untuk adanya perubahan ketinggian. Berikut beberapa ruang sirkulasi dapat membentuk :

- Tertutup
- Terbuka pada satu sisi
- Terbuka pada dua sisi

Selain itu juga dapat menggunakan tangga dengan bermacam-macam bentuk seperti bentuk lurus, L, U, sirkuler, dan spiral.

5.2 Landasan Teori Healing Environment

Healing environment digunakan untuk menjawab dan membantu menyelesaikan permasalahan pada pernyataan masalah no 2 dan 3. Healing environment sendiri merupakan suatu penerapan penataan lingkungan dalam bidang arsitektur yang menggunakan lingkungan sebagai media untuk mendukung proses penyembuhan suatu penyakit maupun tekanan mental yang dialami pasien selama menjalani perawatan medis.

healing environment adalah lingkungan fisik pada fasilitas kesehatan yang dapat mempercepat waktu pemulihan kesehatan pasien atau mempercepat proses adaptasi pasien dari akut dengan melibatkan efek psikologis pasien di dalamnya. Penerapan konsep healing environment pada lingkungan perawatan akan tampak pada kondisi akhir kesehatan pasien, yaitu pengurangan waktu rawat, pengurangan biaya pengobatan, pengurangan rasa sakit, pengurangan stress atau perasaan tertekan, memberikan suasana hati yang positif, membangkitkan semangat, serta dapat meningkatkan pengharapan pasien akan lingkungan. Healing Environment adalah konsep yang di dalamnya memuat tiga aspek penting terhadap proses kesembuhan pasien, yaitu:

1. Aspek Healing Environment adalah lingkungan alam. Lingkungan alam dinilai mampu memberikan energi positif terhadap psikologi manusia, yang memberikan kenyamanan dan rileksasi terhadap suasana pikiran manusia.

2. Aspek psikologi. Konsep Healing Environment dalam penerapannya mampu memberikan sugesti positif terhadap kesehatan psikis pasien. Sugesti positif tersebut mampu membangkitkan rasa optimisme dan harapan sehat bagi pasien.
3. Aspek panca indra manusia. Konsep Healing Environment harus mampu memberikan rangsangan terhadap kelima panca indera manusia melalui penglihatan, aroma, suara-suara, dan tekstur, yang diwujudkan dalam elemen-elemen alam. Prinsip konsep Healing Environment, tidak hanya diterapkan pada desain bagian luar (tata ruang luar) tetapi juga bagian dalam (tata ruang dalam) bangunan. Inti dari konsep ini adalah membangun suasana melalui penyesuaian semua elemen desain untuk dapat memberikan rangsangan positif bagi kelima panca indera manusia.

Prinsip-prinsip penerapan konsep tersebut sebagai berikut (Subekti, dalam Kurniawati, 2007):

- a. Desainnya harus mampu mendukung proses pemulihan baik fisik maupun psikis seseorang.
- b. Akses ke alam.
- c. Adanya kegiatan-kegiatan outdoor yang berhubungan langsung dengan alam.
- d. Desainnya diarahkan pada penciptaan kualitas ruang agar suasana terasa aman, nyaman, tidak menimbulkan stress.

Dari uraian di atas, Healing environment dirasa tepat untuk menjawab permasalahan mengenai psikologi pengguna yang rawan untuk mengalami stress dan tepat untuk dasar perancangan desain lingkungan buata b tata ruang luar yang nantinya akan berguna untuk kegiatan social pengguna